**Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)**
**P-ISSN: 2987-8977| E-ISSN: 2987-8985**
Vol. 1 No. 1 (2023) pp. 157-166
Available online at https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii

# Evaluasi Program Pendidikan

**Ayu Diana[1], Nizar[2], Ratna Sari[3]**
Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Quran Al-Ittifaqiah Indralaya
Ayud94619@gmail.com, nizartalang07@gmail.com, ratnasarizikrullah@gmail.com

ARTICLE INFO

**Article history**
Received: 23-05-2023
Revised: 29-05-2023
Accepted : 01-06-2023

**Kata Kunci**
Sistem pendidikan,
Evaluasi,
Proses

ABSTRAK

Sistem pendidikan merupakan kempulan-kumpulan strategi yang digunakan oleh sebuah Lembaga atau institusi dalam menjalankan program pendidikannya. System adalah struktur pendidikan yang integral yang membentuk suatu kesatuan yang utuh. Sebuah struktur yang didasari dengan ideologi dasar sebagai pijakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tertentu dengan mekanisme yang tertib dan teratur. Mekanisme inilah yang mengatur secara langsung system pendidikan Ketika dihadapkan dengan realita proses dalam belajar mengajar. Evaluasi pendidikan merupakan salah satu mekanisme system pendidikan yang bertujuan untuk meninjau ulang proses pendidikan dan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pencapaian tujuan instruksional oleh siswa dalam belajar, sehingga bisa diketahui dimana letak kekurangan yang harus diperbaiki. Maka dari itu evaluasi pendidikan sangat dibutuhkan dalam mewujudkan suatu system pendidikan yang baik

**Keywords**
Education system,
Evaluation,
Process

ABSTRACT

The education system is a collection of strategies used by an institution or institution in carrying out its educational program. System is an integral educational structure that forms a unified whole. A structure based on basic ideology as a basis for realizing certain educational goals with an orderly and orderly mechanism. This mechanism directly regulates the education system when faced with the reality of the teaching and learning process. Educational evaluation is one of the mechanisms of the education system that aims to review the educational process and to obtain accurate information about the achievement of instructional goals by students in learning, so that it can be known where the shortcomings that must be corrected. Therefore, educational evaluation is needed in realizing a good education system

## PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran dalam pendidikan. Evaluasi pendidikan sering diartikan sebagai pengukuran atau penilaian hasil belajar. Walaupun memiliki pengertian yang berbeda, tapi diantara keduanya masing saling berkaitan. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran (kuantitatif), sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran yang baik atau buruk (kualitatif).

Peraturan mentri pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan menyebutkan bahwa "penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik". Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik menggunakan berbagai Teknik penilaian. Yaitu berupa tes, observasi, penugasan baik secara individu ataupun secara perkelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Sementara itu dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru disebutkan bahwa"dalam kegiatan pembelajaran, penilaian merupakan salah satu unsur penting yang wajib dikuasai oleh seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya di sekolah".

Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses menyebutkan bahwa "standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran".

Dengan kata lain, seorang pendidik atau guru harus mampu merencanakan, melaksanakan proses, dan mengevaluasi pembelajarannya. Semakin pandai para guru membuat instrument penilaian, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran dari mata pelajaran yang diampunya (Khasanah, et.al, 2022).

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *library research* (studi literatur) studi literatur atau penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah objek penelitian dari referensi seperti buku, jurnal dan hasil penelitian yang sudah diteliti dan dikembangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian evaluasi

Evalusai berasal dari kata *evaluation*. Kata tersebut diserap ke dalam

perbendaharaan istilah Bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuain lafal Indonesia menjadi "evaluasi". Dalam beberapa hal evaluasi lebih luas, karena dalam evaluasi juga termasuk penilaian formal dan penilaian intuitif mengenai kemajuan peserta didik. Evaluasi juga mencakup penilaian tentang tentang apa yang baik dan apa yang diharapkan. Dengan demikian hasil pengukuran yang benar merupakan dasar yang kokoh untuk melakukan eval uasi. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan..

## 2. Pengertian Program

Ada dua pengertian untuk istilah "program", yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana. Secara khusus, jika seorang siswa ditanya oleh guru, apa programnya sesudah lulus dalam menyelesaikan pendidikan di sekolah yang diikuti, maka arti program dalam kalimat tersebut adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Rencana ini mungkin berupa keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, mencari pekerjaan, membantu orang tua sehingga akan memberi jawaban bahwa program masa depan menunggu keputusan orang tuannya.

## 3. Pengertian Evaluasi Program

Ralph Tyler menegaskan bahwa evaluasi program adalah proses untuk mengetahui tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Cronbach dan stufflebeam mengemukakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Meskipun evaluator menyediakan informasi, evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu program. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksud untuk mengetahui seberapa tinggi tingkatan keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan (Fajri, 2023).

**4. Tujuan evaluasi program**

Weiss (1972:4) menyatakan bahwa tujuan dilakukannya evaluasi program sebagai berikut:

a. Menunjuk pada penggunaan metode penelitian.
b. Menekankan pada hasil suatu program.
c. Penggunaan kriteria untuk menilai.
d. Kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang.

Menurut Kirkpatrick (1998:17) urgensi diperlukannya evaluasi program adalah:

a. Untuk menunjukkan eksistensi dari dana yang dikeluarkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran program yang dilakukan.
b. Untuk memutuskan apakah kegiatan yang dilakukan akan diteruskan akan dihentikan.
c. Untuk mengumpulkan informasi bagaimana cara untuk mengembangkan program di masa mendatang.

Tujuan evaluasi menurut Scriven mempunyai dua fungsi yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif yaitu evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan. Sedangkan fungsi sumatif yaitu evaluasi dipakai untuk pertanggung jawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan.

Dengan kata lain evaluasi bertujuan membantu pengembangan, implementasi kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggung jawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan, dan dukungan dari yang terlibat (Tayibnapis, 2000:4)

Purwanto dan supraman (1999:30-33) memaparkan tujuan evaluasi adalah:

a. Mengkomunikasikan program kepada masyarakat
b. Menyediakan informasi bagi pembuat keputusan
c. Menyempurnakan program yang ada
d. Meningkatkan partisipasi dan pertumbuhan

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapatlah dipahami bahwa tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak yang dicapai, efisiensi, serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan (Ananda, 2004).

## 5. Manfaat Evaluasi Program

Arikunto dan Jabar (2009:21) menyatakan bahwa evaluasi program pendidikan adalah supervise pendidikan dalam pengertian khusus, tertuju pada Lembaga secara keseluruhan. Supervise sekolah yang diartikan sebagai evaluasi program dapat disama artikan dengan validasi Lembaga dan akreditasi.

Roswati pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan(Ashiong P.Munthe) memaparkan tentang manfaat dari evaluasi program:

a. Memberikan masukan apakah suatu program dihentikan atau diteruskan,
b. Memberitahukan prosedur mana yang perlu diperbaiki
c. Memberitahukan strategi, atau Teknik yang perlu diganti atau dihilangkan
d. Memberikan masukkan apakah program yang sama dapat diterapkan di tempat lain
e. Memberikan masukan dana harus dialokasikan kemana
f. Memberikan masukkan teori atau pendekatan tentang program dapat diterima atau ditolak

## 6. Cara Menentukan Program dapat Dievaluasi

Menurut Jody L. Patrick, dkk (2003:173-198) ada tiga langkah untuk menentukan apakah suatu program dapat dievaluasi atau tidak:

a. Mengklarifikasi teori dan model program yang diinginkan
b. Mengkaji implementasi program untuk menentukan apakah cocok dengan model atau teori program dan dapat mencapai tujuan program dengan tepat,
c. Menggali pendekatan-pendekatan evaluasi yang berbeda untuk menentukan derajat dimana evaluasi tersebut memenuhi kebutuhan informasi stakeholder

dan layak untuk diimplementasikan,

d. Menyepakati prioritas-prioritas evaluasi dan penggunaan dari hasil evaluasi yang diharapkan (Nizam, 2022).

## 7. Cara Melaksanakan Evaluasi Program Pendidikan

Apabila guru ingin melakukan evaluasi program dengan lebih seksama, misalnya ingin menelusuri secara khusus latar belakang keluarga siswa, lebih dahulu harus menyusun rencana evaluasi sekaligus menyusun instrumen pengumpulan data. Mengenai bagaimana menyiapkan instrument angket, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain sebagainya. Sebagai cara yang paling sedarhana adalah menncatat terhadap peristiwa yang dialami dari kegiatan sehari-hari di kelas.Akan terlalu sulit dan memakan waktu yang lama apabila guru masih dibebani dengan evaluasi program, secara sistematis seperti seorang peneliti. Akan cukuplah kiranya guru mau membuat acuan singka dan sederhana yang disusun dalam bentuk pertanyaan saja. Dari jawaban diatas pertanyaan tersebut guru mendapatkan umpan apa yang dilakukan.

## 8. Kriteria Evaluasi Program Pendidikan

Ada beberapa kriteria yang dipilih untuk digunakan dalam evaluasi yang berfungsi sebagai acuan pengkajian. Ada dua jenis kriteria yang dapat dipergunakan dalam evaluasi program, yaitu kriteria internal dan kriteria eksternal. Kriteria internal adalah standar yang dapat diaplikasikan terhadap suatu program dalam kerangka program itu sendiri. Kriteria eksternal adalah standar yang diterapkan terhadap suatu program dari suatu sumber diluar kerangka program.

1. Kriteria internal

1) Kriteria internal yang dipergunakan adalah koherensi.
2) Kriteria internal yang dipergunakan adalah penyebaran sumber.
3) Tanggapan pemakai, sikap dan reaksi pemakai yang berpartisipasi dalam program sering menjadi criteria.

4) Tanggapan penyedia yaitu mengacu pada tanggapan pihak yang menyediakan program, dinilai dengan kriteria yang dijabarkan dari tujuan-tujuan program yang ditetapkan.
5) Keefektifan penggunaan biaya (cost effectininess).f.Kemampuan generative.
6) Dampak, yaitu efek lebih dibandingkan dengan yang mungkin terjadi secara ilmiah, yaitu tanpa kehadiran program.

2. Kriteria eksternal

a. Pengarahan kebijakan, biasanya program -program yang harus dilaksanakan dalam kerangka pengarahan kebijakan tertentu.
b. Cost benefit analysis Yaitu menghendaki keuntungan-keuntungan program baik yang segera tampak atau yang tidak segera tampak, dan biaya pelaksanaan program, baik baiaya langsung ataupun tidak langsung.
c. Efek pelipatgandaan.

**9. Langkah-Langkah Evaluasi Program**

Pendidikan Evaluasi program pendidikan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Secara garis besar tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan evaluasi program, tahap pelaksanaan evaluasi program, dan tahap monitoring pelaksanaan progam.

1. Persiapan evaluasi program berupa penyusunan desain evaluasi, penyusunan instrument evaluasi, validasi menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam kegiatan evaluasi, dan penyamaan persepsi antar evaluator sebelum pengambilan data. Seorang evaluator harus mengetahui program dan criteria keberhasilan program evaluasi. Setelah mengetahui tujuan dan kriteria keberhasilan program maka seorang evaluator baru bisa menentukan metode, alat, sasaran dan jadwal evaluasi program pendidikan yang akan dilaksanakan. Sistematika ataukomponen yang harus ada dalam evaluasi program pendidikan secara garis besar sebagai berikut : latar belakang masalah, problematika, tujuan evaluasi, populasidan sampel, instrument, dan sumber data.

2. Pelaksanaan evaluasi programAgar proses pelaksanaan evaluasi program pendidikan berjalan dengan baik dapat menggunakan alat pengumpulan data, sebagai berikut :

a. Pengambilan data dengan tes
b. Pengambilan data dengan observasi
c. Pengambilan data dengan angket
d. Pengambilan data dengan wawancara
e. Pengambilan data dengan metode analisis dokumen dan artifak
f. Monitoring pelaksanaan evaluasi program

Dalam pelaksanaan evaluasi terdapat pemantauan atau monitoring dalam pelaksanaannya, diantaranya yaitu :

1. Fungsi pemantauan

Pemantauan memiliki fungsi pokok yaitu mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

2. Sasaran pemantauan

Sasaran pemantauan yaitu dengan menemukan Hal-hal bagaimana seberapa jauh pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana program dan menunjukkan tanda-tanda tercapainya tujuan program.

3. Pelaku pemantauan

Pemantauan program dilakukan oleh evaluator bersama dengan pelaku atau pelaksanaan program (Purnomo, dkk, 2021).

## SIMPULAN

Untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran tidak cukup hanya dengan mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa sebagai produk dari sebuah proses pembelajaran. Kualitas suatu produk pembelajaran tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Evaluasi program dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi

yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan evaluasi program adalah untuk memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan atas program yang dilaksanakan. Manfaatnya adalah adanya keputusan yang tepat sesuai dengan hasil evaluasi. Evaluasi program harusnya sesuatu yang familiar di lingkunan sekolah dan lembaga pemdidikan lainnya. Lembaga pendidikan sudah seharusnya mengadakan evaluasi rutin di setiap program yang dilaksanakannya. Evaluasi yang dimaksud bukan hanya sekedar penilaian, tetapi evaluasi program secara menyeluruh. Evaluasi tersebut berguna untuk menentukan apakah program layak diteruskan, direvisi atau menghentikan program karena dianggap sudah tidak bermanfaat. Evaluasi juga akan mengukur ketercapaian setiap program yang sudah dilaksanakan. Evaluasi bisa diterapkan di dalam proses pembelajaran dalam kelas, evaluasi kebijakan, evaluasi proses, evaluasi dampak, atau evaluasi untuk pengembangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Apta Hafiz Purnomo, Dini Rahmawati Nasution, Rizky Mutia Annisa, Syaroh, M., & Dara Mayang Sari. (2022). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK),* 4(3), 2235–2241.

*Evaluasi Program Pendidikan*. (2022). Google Books. https://books.google.co.id

Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, *7*(1), 30-40.

Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.

*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. (n.d.). http://repository.uinsu.ac.id

View of Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. (2023). Uksw.edu. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/13/12